
PERAN MAGANG BERSERTIFIKAT DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA MANAJEMEN FEB UNSRAT

THE ROLE OF MAGANG BERSERTIFIKAT AND STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) IN IMPROVING CAREER PLANNING OF FEB UNSRAT MANAGEMENT STUDENTS

Oleh:

Aprilah Toding Labi¹
Olivia Syanne Nelwan²
Bode Lumanauw³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1aprilah.todinglabi@gmail.com](mailto:aprilah.todinglabi@gmail.com)

[2olivianelwan@gmail.com](mailto:olivianelwan@gmail.com)

[3lumanauwbode@gmail.com](mailto:lumanauwbode@gmail.com)

Abstrak: Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan pembelajaran dan pengalaman kerja nyata di dunia profesional yang berpengaruh besar terhadap kesiapan karir mahasiswa. Perencanaan karir sangat penting untuk dilakukan sejak dini agar individu tidak bingung harus melakukan apa di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran MSIB dalam meningkatkan Perencanaan Karir mahasiswa menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MSIB berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari ketiga informan. Informan pertama, mengatakan bahwa setelah mengikuti MSIB, informan menjadi mengerti alur persyaratan kerja dan lebih memahami tugas dan tanggung jawab secara jelas pada bidang yang menjadi tujuan karir informan. Informan kedua, mengatakan bahwa setelah mengikuti MSIB, informan mendapatkan informasi prospek kerja dan beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menata karir yang lebih jelas dan terarah. Informan ketiga, mengatakan bahwa setelah mengikuti MSIB, perencanaan karir menjadi lebih jelas dengan *skill* dan pengalaman yang didapatkan. Pengalaman dan ilmu yang didapatkan setelah mengikuti MSIB menjadikan modal dalam persiapan karir mahasiswa untuk bersaing dengan ribuan mahasiswa di luar sana. Pergunakanlah kesempatan yang ada untuk mempersiapkan karir di masa depan dengan mengikuti program-program yang berguna untuk mencapai tujuan karir, salah satunya program MSIB.

Kata Kunci: magang bersertifikat, studi independen bersertifikat, perencanaan karir

Abstract: Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) provide real-world learning and work experience in the professional world that greatly impact students' career readiness. Career planning is very important to do early so that individuals are not confused about what to do in the future. This study aims to describe the role of MSIB in improving students' career planning using qualitative descriptive research methods. The results of the study show that the MSIB program plays an important role in improving students' career planning. This is evidenced by the statements of the three informants. The first informant, said that after participating in MSIB, the informant became aware of the flow of work requirements and better understood the duties and responsibilities clearly in the field that the informant's career goal was. The second informant, said that after participating in MSIB, the informant gets information on job prospects and several opportunities that can be used to organize a clearer and more targeted career. The third informant said that after participating in MSIB, career planning became clearer with the skills and experience gained. The experience and knowledge gained after participating in MSIB make it capital in preparing students' careers to compete with thousands of students out there. Take advantage of the opportunities available to prepare for your future career by participating in programs that are useful for achieving career goals, one of which is the MSIB program.

Keywords: magang bersertifikat, studi independen bersertifikat, career planning

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kompetisi dan kompetensi memperoleh pekerjaan antar lulusan pendidikan tinggi semakin ketat dan sudah menjadi fenomena yang terus muncul seiring perubahan zaman dan tantangan global, sehingga transformasi pendidikan di Indonesia perlu dilakukan. Pendidikan menjadi peran yang dapat meningkatkan kemajuan bangsa. Pendidikan memperkuat kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global, dengan begitu semua kebijakan yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan sangat penting untuk dijadikan prioritas dari kebijakan pemerintah dalam suatu negara.

Transformasi pendidikan tinggi di Indonesia dimulai pada tahun 2019 yang diwujudkan melalui kebijakan yang dikenal dengan “Kampus Merdeka”. Kebijakan ini merupakan langkah maju untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan tinggi memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Program Merdeka Belajar, yang diciptakan oleh Kemendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim, merupakan kebijakan yang bertujuan untuk memajukan kompetensi diri mahasiswa secara softskill dan hardskill. Dengan demikian, mahasiswa akan siap dan relevan dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program prioritas tertinggi dalam lingkungan pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat lulusan pendidikan tinggi memiliki angka pengangguran terbuka terbesar kedua setelah jenjang SMA. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022, lulusan pendidikan tinggi di Indonesia memiliki Angka Pengangguran Terbuka tertinggi ke dua dengan persentase (29,83%) setelah jenjang SMA (47,58%). Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Mahasiswa Peserta Program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Angkatan IV menyatakan bahwa, sebanyak 23.789 Mahasiswa Program Sarjana di seluruh Indonesia mengikuti program MSIB IV (Magang Bersertifikat: 10.746 orang, Studi Independen: 13.043 orang). Dimana, total mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang mengikuti program MSIB IV berjumlah 121 orang.

Kebijakan ini memberikan mahasiswa lebih banyak kemandirian dalam memilih dan mengelola pengalaman dengan belajarsesuai minat dan tujuan pribadi, maka mahasiswa dapat menggali potensi diri, mengejar minat khusus mengembangkan kompetensi yang relevan dengan masa depan yang diinginkan. Transformasi pendidikan tinggi ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan tinggi dapat berkontribusi secara nyata dalam memajukan bangsa dan menghadapi perubahan zaman. Nadiem Makarim mengungkapkan bahwa, tidak banyak perguruan tinggi yang sistem pembelajarannya memiliki kaitan dalam dunia kerja. Banyak sistem pendidikan yang lebih berfokus pada teori daripada praktik. Meskipun teori adalah dasar penting, pengalaman praktik juga penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Memberikan tugas kepada mahasiswa adalah metode pembelajaran yang umum digunakan oleh tenaga pengajar. Tugas-tugas ini membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi nyata. Namun, penting juga bagi perguruan tinggi dan tenaga pengajar untuk memastikan bahwa tugas-tugas ini relevan dengan kebutuhan industri dan membuka kesempatan kepada mahasiswa bisa mengembangkan keterampilan praktis.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki beberapa program yang menyediakan wadah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan sesuai ketertarikan dan bakat dimana mahasiswa akan turun langsung ke dalam dunia kerja sebagai langkah untuk mempersiapkan karir, salah satunya ialah program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah program yang bermanfaat dalam persiapan karir mahasiswa yang komprehensif, yang menjadikan peluang untuk mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman pekerjaan di berbagai perusahaan di Indonesia selama 1 - 2 semester di luar dunia perkuliahan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, melalui program MSIB ini, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan minat dan bakatnya.

Perencanaan karir adalah upaya memahami dan menyadari kemampuan, minat, nilai-nilai, peluang, hambatan, pilihan dan konsekuensinya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tujuan terkait karir dan membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Rahmi Widyanti (2018:10), karir merupakan serangkaian dari pengalaman pekerjaan seseorang yang mengalami perkembangan. Perencanaan karir sangat penting untuk dilakukan sejak dini agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan harus melakukan apa, maka kesuksesan karir dapat tercapai sesuai dengan keinginan mahasiswa. Perencanaan karir menurut Metha Eka Juniarti (2020:4) adalah proses mengenal diri, sadar akan peluang dan berbagai macam pilihan dengan semua konsekuensinya, identifikasi terhadap pilihan, mengambil keputusan, melakukan pengembangan rencana tujuan, hingga memprogramkan pendidikan, pekerjaan, serta pelatihan yang relevan dalam dunia kerja.

Adapun fenomena dalam penelitian ini adalah masih banyak mahasiswa yang merasa kebingungan untuk menentukan bagaimana rencana karirnya setelah lulus. Hal ini tidak dipungkiri oleh sebagian mahasiswa Universitas Sam Ratulangi terutama mahasiswa tingkat akhir yang masih merasa bingung terhadap perencanaan karir setelah lulus. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap jenis-jenis pekerjaan yang berkaitan dengan potensi diri. Sangat penting untuk melakukan perencanaan karir secara matang untuk menunjang prospek kerja. Berdasarkan fenomena tersebut, sangat penting bagi mahasiswa untuk mengikuti dan memahami program MSIB, sehingga dengan adanya program MSIB ini, maka mahasiswa dapat merencanakan karir mereka pasca mengikuti program MSIB karena sangatlah penting bagi mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir untuk memiliki perencanaan karir yang sudah matang agar siap terjun ke dalam dunia kerja. Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen FEB Unsrat”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:
Peran Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa Manajemen FEB Unsrat.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen menurut Budiharjo (2019:4) adalah kemampuan untuk menggerakkan orang atau fasilitas dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam usaha kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) menurut Susilowati, dkk (2023:1) adalah suatu proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompetensi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. Menurut Nyoto (2019:2), MSDM adalah serangkaian keputusan dimana hubungan ketenagakerjaan dikelola mulai dari rekrutmen, seleksi, pelatihan, penempatan, pemeliharaan, dan pengembangan untuk tercapainya tujuan organisasi. Budi Karyanto (2021:19), mengungkapkan fungsi dari MSDM adalah melakukan perencanaan SDM, implementasi, perekrutan, seleksi, pelatihan, dan pengembangan karir dalam mendukung perkembangan organisasi.

Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses mengenal diri, sadar akan peluang dan berbagai macam pilihan dengan semua konsekuensinya, indentifikasi terhadap pilihan, mengambil keputusan, melakukan pengembangan rencana tujuan, hingga memprogramkan pendidikan, pekerjaan, serta pelatihan yang relevan dalam dunia kerja (Metha Eka Juniarti, 2020:4).

Rais Dera Pua Rawi, dkk (2021:41), mengatakan bahwa perencanaan karir terbagi menjadi dua kata yakni perencanaan dan karir. Proses untuk menentukan rencana pada masa mendatang disebut perencanaan, dan karir merujuk pada serangkaian pekerjaan yang dilakukan selama masa kerja.

Arifuddin (2022:53), mengartikan perencanaan sebagai proses pendefinisian organisasi, pembuatan strategi agar tujuan tercapai dan rencana aktivitas kerja dikembangkan, sedangkan karir merupakan urutan posisi berkaitan dengan pekerjaan yang ditempati sepanjang hidupnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir ialah tanggung jawab individu karena individu adalah yang mengenal berbagai hal berkaitan dengan kebutuhannya. Kesuksesan karir dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pendidikan formal, pengalaman kerja, sikap atasan, pencapaian kerja, bobot pekerjaan, ketersediaan lowongan jabatan dan produktivitas kerja

Menurut Abd. Rahman (2022:39), individu yang melakukan perencanaan karir, dapat mengukur kemampuan dan minat yang dimiliki dengan memperhitungkan berbagai kesempatan karir yang berbeda, melakukan penyusunan tujuan karir, dan melakukan perencanaan aktivitas pengembangan praktis. Metode perencanaan karir terbagi ke dalam tiga cara yakni, pendidikan karir, penyediaan informasi, dan bimbingan karir. Terdapat dua elemen utama dalam perencanaan karir, yaitu perencanaan karir individual yang fokus pada individu untuk membantu individu mengenal potensi yang ada dalam diri individu yang meliputi penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan, tujuan, preferensi, kebutuhan, aspirasi, dan jangka karir, serta perencanaan karir individual yang fokus pada individu untuk membantu individu mengenal potensi yang ada dalam diri individu yang meliputi penilaian diri untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan, tujuan, preferensi, kebutuhan, aspirasi, dan jangka karir.

Menurut teori Donald Super, dalam menentukan pilihan karir, setiap individu harus memperhatikan kesesuaian konsep diri. Konsep diri memiliki pengertian kemampuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri yang nantinya akan memudahkan dalam melakukan perencanaan karir. Langkah-langkah dalam menyusun rencana karir menurut Endah Kurniawati (2021:109) meliputi menilai diri sendiri, menetapkan tujuan karir, menyiapkan rencana-rencana, dan melaksanakan rencana-rencana.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan program persiapan karir yang komprehensif untuk mempersiapkan generasi terbaik Indonesia. Kampus Merdeka adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karir. Terdapat beberapa program yang menjadi program unggulan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya adalah Kampus Mengajar yang merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan; Magang Bersertifikat yaitu program magang yang diawasi langsung oleh Kemendikbudristek selama 1 (satu) semester untuk mendapatkan pengalaman kerja dan pengetahuan tentang praktik terbaik dari industri yang diminati; Studi Independen Bersertifikat yaitu program yang memberikan 11 kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari kompetensi yang spesifik dan praktis langsung dari para pakarnya selama 1 (satu) semester melalui aktivitas pembelajaran dan praktik langsung; Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yaitu program pertukaran mahasiswa dalam negeri yang memberikan pengalaman langsung untuk lebih memaknai keberagaman budaya Nusantara; Wirausaha Merdeka (WMK) yang merupakan salah satu upaya dari Kemendikbudristek untuk mendukung penuh terciptanya wirausaha mahasiswa di Indonesia; dan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yaitu program pertukaran dengan universitas lain dari seluruh dunia untuk bertukar budaya. (*Website Kampus Merdeka*).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kristin, Siti, dan Rita (2023) dengan judul: Pengaruh Perencanaan Career Planning, Self-Efficacy dan Adversity Quotient terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *career planning*, *self-efficacy* dan *adversity quotient* terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Career planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang, Self-Efficacy tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang, Adversity quotient berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang, Career planning, self-efficacy dan adversity quotient berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang.

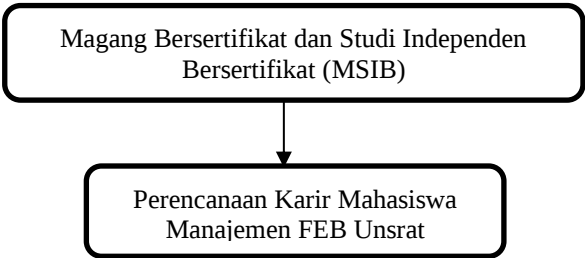
Penelitian yang dilakukan oleh Suharti, Afdal dan Rezki (2023) dengan judul: Teori Karir Donald E Super dan Implementasinya Pada Karir Content Creator di Era Milenial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi teori karir Donald E Super pada content creator, youtuber, gamer. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karir sebagai content creator di media sosial sangat sesuai dengan konsep diri yang dimiliki informan yaitu kreatif dan berkeinginan untuk menampilkan semua karya di akun media sosial hal ini sejalan dengan teori Donald Super bahwa sangat penting untuk seseorang memilih karir berdasarkan konsep dirinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Intan, Masduki dan Septian (2023) dengan judul: Program Kampus Merdeka: Wadah Mahasiswa Berkreasi, Berinovasi, dan Berprestasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui program MSIB dalam menciptakan wadah bagi mahasiswa berkreasi, berinovasi, serta berprestasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa Program MSIB wadah yang disediakan pemerintah yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia nyata dengan perolehan pengakuan formal berbentuk sertifikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Namas, Ratih dan Hardiyono (2023) dengan judul: Integrasi Teori dan Praktik: Peran Magang MBKM dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Bontorappo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan mengenai magang MBKM yang bermanfaat untuk pembangunan desa mandiri dan berkelanjutan. Dalam penelitian, peran pemerintah, keterlibatan kepala desa, dan pengelolaan Bumdes dikaji dalam dinamika kemajuan 15 desa yang mandiri dan maju. Eksplorasi

pengaruh magang MBKM dilakukan pada Bumdes yang mendukung terapan pengetahuan teoritis, pengembangan keterampilan profesional dan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, mahasiswa mendapatkan peluang belajar yang berharga dengan mengikuti magang MBKM, keterampilan praktis mahasiswa meningkat, dan munculnya inovasi dan motivasi pembangunan desa.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori, 2024

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pendekatan yang melibatkan kerangka teori, gagasan dari para ahli, maupun pengalaman peneliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang sistematis dan akurat dalam menggambarkan gejala, fakta, atau kejadian terkait dengan sifat populasi (Hardani, 2020). Penelitian ini dilakukan di Universitas Sam Ratulangi Manado, yang berada di Jalan Kampus, Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara, selama 4 (empat) minggu.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, yaitu Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang telah mengikuti program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) angkatan IV tahun 2023 yaitu berjumlah 19 orang dengan informan yang terpilih berjumlah 3 (tiga) orang.

Data dan Sumber Data

Sumber utama data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Universitas Sam Ratulangi yang telah mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) angkatan IV yang terpilih sebagai informan untuk memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yaitu berjumlah 3 (tiga) orang serta observasi peneliti selama mengikuti program MSIB di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Regional Office Manado.

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Mahasiswa Peserta Program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Angkatan IV laman resmi Kampus Merdeka, daftar nama mahasiswa FEB yang lolos MSIB IV dari jurusan, dan *official* instagram MSIB Kampus Merdeka.

Tabel 1. Daftar Mahasiswa FEB Unsrat yang Lolos MSIB Angkatan IV Tahun 2023

No	Nama	NIM	Program	Mitra	Program Studi
1	Clara Monica Dondok	20061101056	Magang Bersertifikat	Bank Indonesia	Ekonomi Pembangunan
2	Annete Maria Roemini Rumengan	20061102069	Magang Bersertifikat	Bank Indonesia	Manajemen

3	Dean Permana Putra	20061102071	Magang Bersertifikat	Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan	Manajemen
4	Echika Vaughn Laurel Rantelino	19061102317	Magang Bersertifikat	Perkumpulan Ruang Belajar Aqil	Manajemen
5	Aprilah Toding Labi	20061102117	Magang Bersertifikat	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Manajemen
6	Luthfi Wildan Nawa	20061102169	Magang Bersertifikat	PT Bhineka Rahsa Nusantara	Manajemen
7	Imanuella Starry Runtuwarow	20061102331	Magang Bersertifikat	PT Bhinneka Mentaridimensi	Manajemen
8	Efrani Poluan	20061102372	Magang Bersertifikat	PT Cipta Konsultan Internasional	Manajemen
9	Samueli Zega	20061102030	Magang Bersertifikat	PT Cyber Global Indonesia	Manajemen
10	Stefanus Ausy Hendrawan	20061102470	Magang Bersertifikat	PT Hashmicro Solusi Indonesia	Manajemen
11	Jordanius Timang	20061102096	Magang Bersertifikat	PT Kapitol Era Mas	Manajemen
12	Rosa Elita Simarmata	19061102155	Magang Bersertifikat	PT United Tractors Tbk	Manajemen
13	David Gabriel George Kaunang	20061102034	Magang Bersertifikat	PT United Tractors Tbk	Manajemen
14	Veine Christalia Dwi Rompas	20061102032	Studi Independen Bersertifikat	PT Amati Karya Indonesia	Manajemen
15	Vini Vidi Vici Poetong	20061102043	Studi Independen Bersertifikat	PT Amati Karya Indonesia	Manajemen
16	Rinaldy Yosep Naibaho	20061102084	Studi Independen Bersertifikat	PT Arkatama Multi Solusindo	Manajemen
17	Anisa Kusuma Bernadette	20061102007	Studi Independen Bersertifikat	PT Inovasi Lentera Cipta Kreasi	Manajemen
18	Jaqualine Stephanie	19061102338	Studi Independen Bersertifikat	PT Sinergi Transformasi Digital	Manajemen
19	Kevin Marinka	20061102002	Studi Independen Bersertifikat	Yayasan Bakti Achmad Zaky	Manajemen
20	Rivaldy Michael Towoliu	20061102182	Studi Independen Bersertifikat	Yayasan Sekolah Ekspor Nasional	Manajemen

Sumber: SK Ditjen Dikti Ristek & Jurusan Manajemen FEB Unsrat (2023)

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data.

Definisi Operasional Variabel

Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah proses mengenal diri, sadar akan peluang dan berbagai macam pilihan dengan semua konsekuensinya, indentifikasi terhadap pilihan, mengambil keputusan, melakukan pengembangan rencana tujuan, hingga memprogramkan pendidikan, pekerjaan, serta pelatihan yang relevan dalam dunia kerja. Indikator perencanaan karir yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, dan eksplorasi karir. (Metha Eka Juniarti, 2020).

Hasil Penelitian

Bagaimana peran Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen FEB Unsrat

Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini peran MSIB pada perencanaan karir mahasiswa manajemen FEB Unsrat, Program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memiliki banyak manfaat yang berdampak baik untuk karir mahasiswa di masa depan. Mahasiswa akan memiliki *value* yang tidak terhingga yang akan membentuk personal branding mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan berbagai hal yang akan sangat berharga di dunia karir ke depannya.

Mengikuti program Magang Bersertifikat memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang bidang pekerjaan yang diminati. Mahasiswa dapat belajar langsung dari para profesional yang berpengalaman sehingga mahasiswa mendapatkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di dunia kerja nantinya. Selama magang, mahasiswa akan membangun jaringan dengan para pekerja dan orang-orang profesional dan membangun relasi dengan teman-teman magang yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Wawasan pengalaman kerja yang berharga akan terbentuk dengan mengikuti Magang Bersertifikat yang dapat meningkatkan peluang karir.

Dalam Studi Independen, mahasiswa melakukan penelitian inovatif dalam bidang yang diminati. Mahasiswa akan ikut terlibat dalam mengembangkan produk atau prototipe baru. Studi Independen juga mencakup pelatihan tambahan dan mahasiswa akan memperoleh sertifikasi di berbagai bidang yang akan bermanfaat untuk karir kedepannya. Mahasiswa akan belajar secara mandiri melalui modul pembelajaran yang diberikan dan melakukan pengerjaan post-test dan pre-test tiap modul yang dapat dikerjakan secara fleksibel. Manajemen waktu juga akan terlatih dimana mahasiswa harus dapat membagi skala prioritas antara pembelajaran di Studi Independen dan aktivitas di kampus. Penelitian mengenai perencanaan karir mahasiswa dibagi menjadi empat indikator, antara lain kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karir, dan eksplorasi karir. Deskripsi mengenai penelitian dari keempat indikator sebagai berikut:

Kesadaran Diri

Untuk indikator kesadaran diri, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama, Luthfi Wildan Nawa, bahwa informan mulai mengenal atau mengetahui minat, bakat, nilai dan sifat kepribadian sejak memasuki semester 5. Informan kedua, Jordanius Timang, mengatakan bahwa informan mulai menyadari akan kemampuannya sejak lulus SMA dan setelah mengenal sosial media, namun informan masih belum terlalu paham untuk mengembangkan minat dan bakat tersebut pada saat itu. Informan ketiga, Rinaldy Y. Naibaho, mulai menyadari akan minat, bakat, nilai dan sifat kepribadiannya sejak memasuki masa SMA. Dari informasi yang didapatkan dari ketiga informan, maka diketahui bahwa kesadaran diri tiap individu berbeda-beda.

Kesadaran diri memainkan peran penting dalam perencanaan karir. Ketika individu mengenal dirinya sendiri dengan baik, maka individu dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait jalur karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan individu. Dengan memahami minat dan keterampilan diri sendiri, individu dapat memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi diri. Kesadaran diri memudahkan proses perencanaan karir karena individu mengetahui apa yang diinginkan dan apa yang dikuasai akan lebih fokus mencapai tujuan karir. Dengan mengikuti program MSIB, para informan menjadi lebih sadar akan potensi yang ada dalam diri tiap informan yang sangat penting dalam penentuan perencanaan karir kedepannya. Sehingga setelah mengikuti program MSIB, tujuan karir informan menjadi lebih terarah karena telah mengenal dengan jelas potensi yang ada di dalam diri masing-masing.

Kesadaran Pendidikan

Untuk indikator kesadaran pendidikan, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama, Luthfi Wildan Nawa, bahwa kesadaran pendidikan informan dimulai sejak memasuki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi yang memberikan gambaran mengenai dunia bisnis. Sehingga informan memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi program sarjana (S1) dengan jurusan Manajemen untuk menggali minat dan bakat informan di bidang Marketing. Informan kedua, Jordanius Timang, mengatakan bahwa informan mengikuti pelatihan microsoft office dan pelatihan visualisasi menggunakan microsoft word, powerpoint dan google spreadsheet. Hal ini membuktikan bahwa informan sadar akan pentingnya pendidikan atau pelatihan untuk karir di masa depan. Informan ketiga, Rinaldy Y. Naibaho, mengatakan bahwa informan pernah mengikuti program yang dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan informan di

bidang marketing yaitu program Studi Independen Bersertifikat Batch IV di PT. Arkatama Multi Solusindo divisi Digital Marketing dan program Magang Bersertifikat Batch V di PT. Cybers Global Indonesia dimana informan belajar cara untuk memasarkan sebuah produk kepada target pasar dengan baik.

Kesadaran pendidikan membantu individu dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam mencapai tujuan karir. Ketika individu mengenal jalur pendidikan dan memahami minat serta tujuan karir, maka individu dapat merencanakan jalur karir yang relevan dengan latar belakang pendidikan individu. Kesadaran pendidikan sangat penting dalam perencanaan karir. Kesadaran pendidikan yang baik adalah awalan yang kuat untuk perencanaan karir yang sukses. Program MSIB memberikan wawasan yang luas mengenai bidang pekerjaan.

Kesadaran Karir

Untuk indikator kesadaran karir, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama Luthfi Wilda Nawa, bahwa informan telah menentukan pilihan karir untuk bekerja di bidang marketing. Hal ini sejalan dengan kesadaran pendidikan informan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan jurusan manajemen untuk menggali lebih dalam ilmu dan pengetahuan di bidang marketing. Informan kedua, Jordanius Timang, memiliki beberapa pilihan alternatif karir yaitu di bidang industri kreatif, pegawai negeri, dan wiraswasta. Saat mengikuti program MSIB, informan mengambil divisi digital marketing yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal pada pilihan karir informan di bidang industri kreatif. Informan ketiga, Reinaldy Yosep Naibaho, telah menentukan pilihan karir untuk menjadi seorang pengusaha berbekal dari ilmu dan pengalaman yang telah informan dapatkan selama mengikuti program MSIB.

Kesadaran karir yang baik dapat membantu individu merencanakan karir yang lebih efektif. Sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran karir yang baik dimana mahasiswa paham tentang diri sendiri mulai dari minat, nilai, keterampilan, dan potensi diri yang relevan dengan pilihan karir. Tidak hanya itu, pengetahuan akan lingkungan kerja juga baik untuk pilihan karir kedepannya. Karena dengan mengetahui lingkungan pekerjaan, individu dapat menyesuaikan dengan potensi yang ada dalam diri individu.

Eksplorasi Karir

Untuk indikator eksplorasi karir, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama, Luthfi Wildan Nawa, yang mengatakan bahwa informan mendapatkan banyak gambaran mengenai bidang pekerjaan dan persyaratan yang bermanfaat untuk karir informan. Informan kedua, Jordanius Timang, mengatakan bahwa informan mendapatkan informasi terkait team branding ketika mengikuti program Magang Bersertifikat divisi digital marketing. Informasi ini akan membantu informan untuk mencapai karir di industri kreatif. Sama seperti kedua informan sebelumnya, informan ketiga Reinaldy Yosep Naibaho juga sudah memiliki informasi terkait karir yang telah dipilih.

Eksplorasi karir membantu individu dalam merencanakan jalur karir yang sesuai dengan minat dan potensi individu. Eksplorasi karir melibatkan pencarian informasi dan pemahaman tentang berbagai pilihan karir. Program MSIB memberikan informasi dan gambaran mengenai berbagai bidang pekerjaan. Ketiga informan menyampaikan hal yang sama, dengan mengikuti program MSIB, informasi terkait bidang pekerjaan yang menjadi pilihan karir informan menjadi lebih jelas.

Pembahasan

Peran Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen FEB Unsrat

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program Kampus Merdeka yang memberikan value berharga untuk dunia karir mahasiswa dengan pembelajaran dan pengalaman nyata di dunia profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bermanfaat dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan informasi yang diberikan oleh mahasiswa selaku informan penelitian dan hasil observasi penulis selama mengikuti program MSIB. Banyak pengalaman berharga yang didapatkan selama mengikuti program MSIB. Mahasiswa menjadi lebih mengenal akan potensi diri yang dimiliki. Bakat atau kemampuan yang sebelumnya tidak terpikirkan kini disadari oleh mahasiswa selama mengikuti program MSIB. Dengan berbagai jobdesk yang diberikan, melatih mahasiswa untuk menjadi lebih percaya diri. Pekerjaan yang dilakukan secara nyata menjadikan mahasiswa dapat mengenal lingkungan pekerjaan yang sebenarnya.

Mahasiswa dapat membangun relasi dengan orang-orang profesional, hal ini tentunya akan sangat baik untuk peluang karir mahasiswa ke depannya. Softskill maupun hardskill akan terbentuk selama mengikuti MSIB.

Pengalaman bekerja secara nyata melalui Magang Bersertifikat dan pelatihan softskill melalui Studi Independen menjadi pengalaman yang berharga untuk kesiapan karir mahasiswa di masa depan, mahasiswa yang sebelumnya belum memiliki perencanaan karir yang jelas kini menjadi terarah dan lebih jelas setelah mengikuti MSIB. Melalui program Magang Bersertifikat, memberikan peluang bagi mahasiswa mendapatkan Golden Ticket yaitu direkrut langsung menjadi karyawan mitra terkait.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dan manfaat dari Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), di mana program MSIB ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sehingga meningkatkan kesiapan dan keterserapan di dunia kerja dan dunia usaha, dan manfaat utama mahasiswa mengikuti program MSIB adalah mendapatkan pembelajaran dan pengalaman nyata di dunia profesional yang akan berpengaruh besar terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan cara memastikan mahasiswa terus menyimak perubahan dunia luar kampus selama berkuliah dan dapat kesempatan untuk menerapkan ilmu kepada masalah di dunia nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Donald Super yang menyatakan bahwa dalam menentukan pilihan karir, setiap individu harus memperhatikan kesesuaian konsep diri, apa yang bisa dilakukan dengan potensi diri. Mahasiswa dapat menyadari potensi yang ada dalam dirinya dengan mengikuti MSIB sehingga membantu mahasiswa untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan konsep diri. Mahasiswa bisa mendapatkan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri dengan mengikuti program MSIB sesuai dengan bidang yang diminati. Hasil yang sama juga dibuktikan dalam penelitian Penelitian Suhartati Wahyu, dkk (2023) dimana informan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa karir sebagai content creator di media sosial sangat sesuai dengan konsep diri yang dimiliki oleh informan.

Temuan ini juga didukung dengan penelitian Intan Anggini, dkk (2023) dimana peserta MSIB merupakan subjek dalam penelitian ini. Hasil studi menjelaskan bahwa wadah yang telah disediakan pemerintah untuk mahasiswa berkreasi melalui program Kampus Merdeka yakni MSIB memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk dunia industri dengan perolehan sertifikat. Program ini berharap dapat menghubungkan perguruan tinggi dengan pasar kerja, sehingga angka pengangguran dari lulusan diploma dan sarjana berkurang.

Hasil yang sama juga dibuktikan dalam penelitian Dinar Luthfia, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa yang baik dapat tercipta melalui program magang. Kompetensi mahasiswa dapat meningkat hingga mencapai standar profesi yang dapat dijadikan bekal pengalaman untuk diaplikasikan pada pekerjaan mahasiswa nantinya. Mahasiswa juga dapat memperoleh kompetensi kepribadian diantaranya menambah portofolio dan daftar pengalaman, skill terasah, relasi kerja bertambah, mengetahui passion yang ada pada diri sendiri dan menjamin peluang karir yang lebih baik.

Demikian pula temuan ini didukung dengan penelitian Alfa Timporok, dkk (2019) bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hal yang sama juga sejalan dengan penelitian Ratna Sari dan Handra Tipa (2020) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Manfaat dari Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa UNSRAT saja, namun oleh seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia yang telah mengikuti program MSIB. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari beberapa mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia yang diambil dari official instagram MSIB Kampus Merdeka. Elfan Ramadana, berasal dari jurusan Peternakan, Universitas Sriwijaya adalah seorang alumni MSIB di Yayasan Edu Farmers International. Elfan mengatakan bahwa program Magang di MSIB memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dengan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di kampus. Elfan bisa mengasah softskill dalam hal komunikasi serta hardskill dalam hal manajemen. Kini, Elfan telah bekerja di PT. Chaeron Pokphand Indonesia. Anisa Rahmisalsa, mahasiswa jurusan Farmasi, Universitas Gadjah Mada adalah seorang alumni MSIB di BPOM. Anisa mengatakan bahwa Anisa sempat ragu mendaftar MSIB karena tidak tahu kriteria mahasiswa yang dicari dan tidak yakin memiliki kemampuan yang mumpuni. Namun, saat ikut magang di BPOM, selalu ada apresiasi bagi para peserta magang dan hal itu membuat Anisa lebih percaya diri ketika berpendapat di depan umum. Nicholas Audy, seorang mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara adalah seorang alumni MSIB di Aksesmu. Nicholas mengatakan bahwa impact yang dirasakan selama internship di Aksesmu adalah skill time management dan kolaborasi yang dimiliki lebih terasah lagi, ini karena setiap divisi di Aksesmu saling bekerja sama.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa salah satu program dari kebijakan Kampus Merdeka yaitu Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan manfaat yang begitu besar terhadap persiapan karir mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa akan lebih terarah dalam menentukan dan mengambil

keputusan terhadap karir yang ingin dituju sesuai dengan minat mahasiswa. Pengalaman dan skill yang didapatkan selama mengikuti program MSIB akan memberikan peluang yang besar dan nilai tersendiri bagi mahasiswa dalam bersaing di dunia kerja. Wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja menjadi lebih berkembang dan terbuka, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan berbagai informasi terkait pekerjaan yang diminati dan dapat merencanakan serta mempersiapkan apa yang menjadi tujuan karir individu

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) berperan penting dalam meningkatkan perencanaan karir mahasiswa Manajemen FEB Unsrat. Program MSIB memberikan nilai berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan karir. Melalui program MSIB, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berinteraksi dengan dunia profesional secara langsung. Pengalaman nyata ini membantu mahasiswa memahami lingkungan kerja sebenarnya dan memperkaya pengetahuan tentang bidang yang diminati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MSIB membantu meningkatkan perencanaan karir mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya belum memiliki perencanaan karir yang jelas menjadi lebih terarah setelah mengikuti MSIB. Selama mengikuti MSIB, mahasiswa mengenal lebih dalam tentang potensi diri yang dimiliki, hal ini akan membantu mahasiswa dalam menentukan perencanaan karir di masa depan.

Saran

Mahasiswa harus memiliki perencanaan karir yang jelas di masa depan sejak dini, agar tidak mengalami kebingungan harus melakukan apa setelah lulus. Jangan takut untuk ke luar kampus, mahasiswa harus bisa menjadi sumber daya manusia yang unggul di era Merdeka Belajar dengan memanfaatkan program-program Kampus Merdeka yang telah diciptakan oleh Kemendikbudristek salah satunya adalah Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yaitu program komprehensif untuk kesiapan karir mahasiswa di masa depan. Mahasiswa akan mendapatkan value yang tidak terhingga yang akan membentuk personal branding mahasiswa yang berharga di dunia karir ke depannya. Dengan mengikuti MSIB memberikan value tersendiri, karena tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program MSIB. Pengalaman dan ilmu yang didapatkan setelah mengikuti MSIB menjadikan modal untuk bersaing dengan ribuan mahasiswa di luar sana. Karena itu pergunakanlah kesempatan yang ada untuk mempersiapkan karir di masa depan dengan mengikuti program-program yang berguna untuk mencapai tujuan karir, salah satunya ialah program MSIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, I. D., Asbari, M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah . *Journal of Information System and Management*, 2(6), 39-42. <https://jisma.org>. Diakses pada 29 Maret 2024.
- Arifuddin. (2022). *Perencanaan dan Pengendalian SDM*. Sigi: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Budiharjo. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Juliyanto, M. N., Utina, R. A., & Hardiyono. (2023). Integrasi Teori dan Praktik: Peran Magang MBKM dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Bontorappo. *Journal of Career Development*, 1(3), 36-40. <https://doi.org/10.37531/jcd.v1i3.85>. Diakses pada 26 Maret 2024.
- Juniyarti, M. E. (202). *Perencanaan Karir*. Kerinci: FLIPHTML5.
- Karyanto, B. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Widinia Bhakti Persada Bandung.
- Kurniawati, E. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.

- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204. <http://dx.doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>. Diakses pada 26 Maret 2024.
- Nyoto. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahman, A. (2022). *Buku Ajar Manajemen SDM*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Rawi, R. D., Yusuf, A. A., Fawzi, M. G., Rostini, & Sunarsi, D. (2021). *Manajemen Karir Teori dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- RI, K. P. (2022). *Kampus Merdeka*. Retrieved from Direktorat Jenderal Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Diktiristek): <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- Sari, R. D., & Tipa, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *Jurnal EMBA*, 647-658.
- Susilowati, Sodikin, M., & Purnomo, Y. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman: CV Budi Utama.
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 4878-4887. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>. Diakses pada 30 Maret 2024.
- Wahyu, S., Afdal, & Hariko, R. (2023). Teori Karir Donald E Super Dan Implementasinya pada Karir Content Creator Di Era Milenial. *Journal Education and Counseling*, 3(2), 26-34. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/consilium/article/view/3254>. Diakses pada 26 Maret 2024.
- Widyanti, R. (2018). *Manajemen Karir*. Makassar: Rizky Artha Mulia.